



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 2072-2080

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kepribadian dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Siswa Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar Memilih Jurusan Akuntansi

Nuraini Putri Utami¹, Ridwan Tikollah², Sitti Hajerah Hasyim³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

¹nurainiputriutami1030@gmail.com, ²m.ridwan.tikollah@unm.ac.id, ³hajerah_hasyim@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian dan ekspektasi karir secara simultan maupun parsial terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 7 Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 212 siswa, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 139 siswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis melalui analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) kepribadian dan ekspektasi karir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi, yang ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai sig kepribadian $0,00 < 0,05$ dan sig ekspektasi karir $0,00 < 0,05$; (2) kepribadian dan ekspektasi karir secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi, yang ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai sig $0,000 < 0,05$; dan (3) hasil analisis menunjukkan bahwa ekspektasi karir merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi dengan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 62,5%.

Kata kunci: Kepribadian, Ekspektasi Karir, Minat Memilih Jurusan Akuntansi

1. Latar Belakang

Minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (selanjutnya disebut SMK) merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan kejuruan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2024), jumlah siswa SMK di bawah naungan Kemendikbudristek 2024/2025 tercatat sebanyak 5.066.424 orang yang dimana terus mengalami peningkatan di berbagai provinsi, mencerminkan antusiasme masyarakat terhadap pendidikan vokasional. Jurusan akuntansi menjadi salah satu jurusan favorit di SMK karena prospek kerjanya yang luas di bidang keuangan, perbankan, dan instansi pemerintahan. Hal ini juga sejalan dengan jumlah mahasiswa terdaftar pada program studi akuntansi pada tahun 2022 yang tercatat sebagai yang terbanyak di Indonesia, yaitu sebanyak 417.882 mahasiswa (PDDikti, 2025). Penelitian oleh Elsi, Sumartono, dan Khosmas (2023) menunjukkan hasil bahwa minat siswa terhadap jurusan akuntansi tergolong tinggi dengan skor 74,3%, yang didorong dengan alasan karena menganggap akuntansi memberi peluang kerja yang baik, materi pelajaran yang sesuai dengan minat, serta adanya dukungan dari orang tua.

Pentingnya minat dalam pemilihan jurusan akuntansi tidak hanya berdampak pada kelangsungan pendidikan siswa, tetapi juga pada kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Minat dapat membantu individu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam hal pendidikan, pekerjaan, serta aktivitas yang dilakukan sehingga mencapai kepuasan pribadi dan kesuksesan dalam hidup[1].

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu[2]. Adapun pendapat lain mengatakan "Minat adalah rasa ketertarikan yang mendorong seseorang untuk ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu"[3]. Perasaan ini membuat seseorang terdorong untuk mengeksplorasi lebih jauh, baik dengan mencari informasi, mempelajari, atau mengapresiasi lebih dalam. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang yang melibatkan rasa

ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu. Indikator mengetahui minat seseorang yaitu: adanya pemusatan perhatian dan pikiran karena ada ketertarikan, adanya perasaan senang, adanya kemauan atau kecenderungan dalam diri[4]. Minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kepribadian dan ekspektasi karir. Sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, guru, teman sebaya, media massa, dan lain-lain.

Kepribadian sebagai faktor internal memainkan peran penting dalam menentukan kecocokan seseorang dengan bidang akuntansi. Kepribadian dapat diartikan sebagai penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberikan penilaian tertentu (devaluative)[5]. Selain itu, kepribadian sebagai pola sifat-sifat dan ciri unik yang relatif menetap, yang memberikan konsistensi dan individualitas pada tingkah laku seseorang[6]. Dari pendapat tersebut kepribadian merupakan konsep multidimensi yang mencakup deskripsi tingkah laku, pola sifat yang konsisten, dan persepsi sosial terhadap ciri-ciri individu. Kepribadian dapat diukur dengan kepribadian introvert, menyukai hal hal yang detail, menganalisis, suka menyelesaikan pekerjaan sendiri[7].

Selain itu, ekspektasi karir juga pada dasarnya merupakan bagian dari faktor internal karena terbentuk dari nilai, tujuan hidup, serta motivasi pribadi individu. Harapan akan mendapat kesuksesan berdasarkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang dimiliki merupakan ekspektasi karir yang diimpikan setiap siswa[8]. Selain itu, ekspektasi karir adalah pengetahuan tentang suatu pekerjaan apa yang ada atau dapat diciptakan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari sekolah kejuruan[9]. Ini menekankan bahwa pentingnya peran pendidikan dalam membentuk harapan karir siswa. Faktor ekspektasi karir dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu, pengetahuan, kesempatan kerja, lingkungan kerja, status sosial, dan kemampuan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Makassar merupakan salah satu SMK dengan siswa terbanyak jurusan akuntansi di Kota Makassar. SMK Negeri 7 Makassar berlokasi di Jln. Ince Nurdin No. 35, Kecamatan Ujung Pandang. SMK Negeri 7 Makassar memiliki empat jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran (AP), Perawatan Sosial (PS), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Dari pra penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat gambaran mengenai minat siswa di SMK Negeri 7 Makassar memilih jurusan akuntansi, dimana banyak siswa yang merasa bahwa kepribadian mereka sesuai dengan bidang akuntansi yang menuntut ketelitian, tanggung jawab, dan logika berpikir yang kuat. Selain itu ekspektasi karir juga menjadi salah satu alasan siswa berminat untuk memilih jurusan akuntansi. Ini menjadi pilihan populer di kalangan siswa dikarenakan jurusan akuntansi dinilai memiliki prospek karir yang jelas di masa depan. Gambaran minat siswa SMK Negeri 7 Makassar pada jurusan AKL dengan kepribadian dan ekspektasi karir sebagai faktor yang berpengaruh, diperoleh dengan menggunakan kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Persentase Kepribadian dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi

Variabel	Indikator	Persentase	Rata - Rata
Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y)	Perasaan senang	42%	40%
	Adanya kemauan	40%	
	Ketertarikan	39%	
	Perhatian	39%	
Kepribadian (X1)	Introvert	53%	53%
	Menyukai hal-hal yang detail	53%	
	Menganalisis	53%	
	Suka menyelesaikan pekerjaan sendiri	54%	
	Pengetahuan	56%	
Ekspektasi Karir (X2)	Kesempatan kerja	59%	57%
	Lingkungan kerja	53%	
	Status sosial	56%	
	Kemampuan	63%	

Data awal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata persentase indikator kepribadian (53%) dan ekspektasi karir (57%) berada pada kategori cukup berpengaruh terhadap pemilihan jurusan. Namun, minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi justru tergolong rendah dengan rata-rata hanya 40%. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kepribadian dan ekspektasi karir dengan minat mereka dalam menentukan jurusan akuntansi sebagai pilihan.

Fenomena tersebut berbeda dengan sebagian hasil penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Andhika, Hartiyah & Susanti (2023)[10] dan Sari (2022)[11] menunjukkan bahwa kepribadian dan ekspektasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Sementara itu, penelitian Mardiani & Lhutfi (2021)[12] menemukan bahwa ekspektasi karir merupakan faktor dominan dalam memengaruhi keputusan memilih jurusan akuntansi. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa apabila kepribadian dan ekspektasi karir berada pada kategori cukup atau tinggi, seharusnya minat siswa memilih jurusan akuntansi juga meningkat.

Kontradiksi antara temuan empiris awal di SMK Negeri 7 Makassar dan hasil penelitian sebelumnya menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana pengaruh kepribadian dan ekspektasi karir terhadap minat memilih jurusan akuntansi di lingkungan siswa SMK. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara lebih mendalam “Pengaruh Kepribadian dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Siswa SMK Negeri 7 Makassar Memilih Jurusan Akuntansi.”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian dan ekspektasi karir terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar. Penelitian ini mengandalkan data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertutup yang diberikan kepada siswa responden. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) kelas X dan XI yang berjumlah 212 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling, dan penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 139 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert lima poin yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi[13], yang digunakan untuk mengukur variabel kepribadian (X1), ekspektasi karir (X2), dan minat memilih jurusan akuntansi (Y).

Data yang diperoleh melalui kuesioner diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Persentase

Hasil pengisian kuesioner mengenai variabel kepribadian, ekspektasi karir, dan minat memilih jurusan akuntansi ditunjukkan pada tabel rekapitulasi data berikut melalui persentase total skor jawaban responden berdasarkan masing-masing indikator.

Tabel 2 Reapitulasi Data Persentase Variabel Kepribadian

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Introvert	1030	1390	74,10	Tinggi
2	Menyukai hal-hal yang detail	975	1390	70,14	Tinggi
3	Menganalisis	974	1390	70,07	Tinggi
4	Suka menyelesaikan pekerjaan sendiri	952	1390	68,49	Tinggi
Rata Rata		3931	5560	70,7	Tinggi

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan data variabel kepribadian dengan hasil rata-rata persentase skor aktual sebesar 70,7 persen yang berada pada kategori tinggi. Indikator dengan skor tertinggi adalah introvert, namun terdapat indikator dengan persentase dibawah skor aktual yaitu indikator menyukai hal-hal yang detail, menganalisis dan suka menyelesaikan pekerjaan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih perlu meningkatkan ketelitian, kemampuan analisis, dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan aspek kepribadian penting dalam bidang akuntansi.

Tabel 3 Reapitulasi Persentase Variabel Ekspektasi Karir

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Pengetahuan	1006	1390	72,37	Tinggi
2	Kesempatan kerja	1046	1390	75,25	Tinggi

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.5100>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3	Lingkungan Kerja	1091	1390	78,49	Tinggi
4	Status sosial	1020	1390	73,38	Tinggi
5	Kemampuan	986	1390	70,94	Tinggi
	Rata Rata	5149	6950	74,1	Tinggi

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan data variabel ekspektasi karir dengan hasil rata-rata persentase skor aktual sebesar 74,1 persen yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ekspektasi karir yang baik terhadap bidang akuntansi. Meskipun demikian, terdapat indikator dengan persentase dibawah skor actual yaitu indikator “kemampuan” dengan skor aktual 68,49 persen, indikator “pengetahuan” dengan skor aktual 72,37 persen, dan indikator status social dengan skor actual 73,38 persen.

Tabel 4 Reapitulasi Persentase Variabel Minat Memilih Jurusan Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Perasaan senang	953	1390	68,56	Tinggi
2	Adanya Kemauan	997	1390	71,73	Tinggi
3	Ketertarikan	974	1390	70,07	Tinggi
4	Perhatian	927	1390	66,69	Tinggi
	Rata Rata	3851	5560	69,3	Tinggi

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan data variabel ekspektasi karir dengan hasil rata-rata persentase skor aktual sebesar 69,3 persen yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang baik dalam memilih jurusan akuntansi. Meskipun demikian, terdapat indikator dengan persentase dibawah skor actual yaitu indikator “perhatian” dengan skor aktual 66,69 persen, dan indikator “perasaan senang” dengan skor aktual 68,56 persen

Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk memastikan kualitas butir soal apakah valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, uji instrumen dilakukan dengan melibatkan 139 siswa akuntansi sebagai sampel. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, dan instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,60[14]. Berikut kesimpulan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Tabel 5 Kesimpulan Uji Validitas Dan Reliabilitas

Variabel	Validitas			Reliabilitas	
	r hitung	r tabel	ket	Cronbach's Alpha	Standar Ket
Kepribadian	0,488 s.d 0,741	0,167	Valid	0,807	0,7 Reliabel
Ekspektasi Karir	0,623 s.d 0,846	0,167	Valid	0,931	0,7 Reliabel
Minat Memilih Jurusan Akuntansi	0,493 s.d 0,809	0,167	Valid	0,857	0,7 Reliabel

Tabel 5, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel memenuhi kriteria valid, karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang melampaui batas minimal, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten sebagai alat ukur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen variabel dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Setelah pengujian instrumen penelitian, tahap selanjutnya adalah pengujian asumsi klasik. Pada penelitian ini mencakup beberapa uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik ketiga variabel ditunjukkan dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6 Kesimpulan Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Asumsi Klasik	Kesimpulan
Uji Normalitas	Uji kolmogorov - smirnov	0,072 > 0,05	Data terdistribusi normal
Uji Multikolonieritas	Nilai tolerance value > 0,10 atau VIF < 10	(0,477 > 0,10) 2,096 < 10)	Tidak terdapat multikolonieritas
Uji Heteroskedastisitas	Titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y	Titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Uji Linearitas	Uji deviation From Linearity (DFL)	(0,315 > 0,05) (0,085 > 0,05)	Terdapat hubungan yang linear

Hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov Smirnov memiliki probabilitas tingkat signifikansi diatas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,072. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal.

Pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa baik Kepribadian dan ekspektasi karir memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,0 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinearitas.

Pada uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatter plot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Selanjutnya, uji linearitas diketahui bahwa nilai Sig. pada Deviation From Linearity yang dihasilkan oleh variabel kepribadian yaitu 0,315 dan variabel ekspektasi karir yaitu 0,085 yang dimana keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Dengan demikian, uji linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi

Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel bebas (dependen) baik secara simultan maupun secara parsial. Jika koefisien regresi (b_1 , b_2) bersifat signifikan dan positif, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian dan ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat siswa[15].

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
	(Constant)	4.841	1.563
1	X1	.371	.077
	X2	.336	.052

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 42, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.841 + 0.371X1 + 0.336X2$$

Uji F

Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan ekspektasi karir secara simultan terhadap minat siswa SMK Negeri 7 Makassar memilih jurusan akuntansi.

Tabel 8 Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3054.626	2	1527.313	116.283	<.001 ^b
	Residual	1786.280	136	13.134		
	Total	4840.906	138			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 43, diketahui bahwa nilai taraf signifikan diperoleh $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian (X1) dan ekspektasi karir (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan kepribadian dan ekspektasi karir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa akuntansi SMK Negeri 7 Makassar memilih jurusan akuntansi, diterima.

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepribadian dan ekspektasi karir terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

<i>Model Summary</i>				
Estimate Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	.794 ^a	.631	.626	3.624

Berdasarkan tabel 44, diperoleh nilai R Square sebesar 0,626 atau 62,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X1) dan ekspektasi karir (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat siswa akuntansi SMK Negeri 7 Makassar dalam memilih jurusan akuntansi (Y) sebesar 62,6 persen. Sedangkan sisanya sebesar 37,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kepribadian dan ekspektasi karir terhadap minat siswa SMK Negeri 7 Makassar dalam memilih jurusan akuntansi.

Tabel 10 Hasil Uji-t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.841	1.563		3.096	.002
	X1	.371	.077	.364	4.828	<.001
	X2	.336	.052	.490	6.501	<.001

Berdasarkan tabel 45, diketahui bahwa variabel kepribadian (X1) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan kepribadian (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan kepribadian secara parsial berpengaruh positif terhadap minat siswa SMK Negeri 7 Makassar memilih jurusan akuntansi, diterima.

Selanjutnya, untuk variabel ekspektasi karir (X2) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan ekspektasi karir (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan ekspektasi karir secara parsial berpengaruh positif terhadap minat siswa SMK Negeri 7 Makassar memilih jurusan akuntansi, diterima.

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepribadian terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi, serta seberapa besar pengaruh ekspektasi karir terhadap minat siswa SMK Negeri 7 Makassar dalam memilih jurusan akuntansi.

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.719 ^a	.516	.513	4.134

a. Predictors: (Constant), Kepribadian

Berdasarkan tabel 46, diketahui nilai R Square sebesar 0,513 atau 51,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X1) secara parsial berpengaruh terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Y) sebesar 51,3 persen. Sedangkan sisanya sebesar 48,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kepribadian.

Tabel 12 Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.565	3.908

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Karir

Berdasarkan tabel 47, diketahui nilai R Square sebesar 0,565 atau 56,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi karir (X2) secara parsial berpengaruh terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Y) sebesar 56,5 persen. Sedangkan sisanya sebesar 43,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi karir memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kepribadian dalam minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Kepribadian dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa kepribadian (X1) dan ekspektasi karir (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi (Y) di SMK Negeri 7 Makassar. menggunakan uji F (uji simultan), diperoleh nilai F hitung sebesar 116,283 > F tabel 3,06 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X1) dan ekspektasi karir (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam memilih jurusan akuntansi (Y).

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,626 atau 62,6 persen, yang berarti bahwa kepribadian dan ekspektasi karir secara simultan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 62,6 persen terhadap variasi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 37,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan minat memilih jurusan akuntansi dipengaruhi oleh kepribadian yang sesuai dengan tuntutan bidang akuntansi dan ekspektasi karir yang tinggi. Siswa yang memiliki kepribadian seperti sifat introvert, detail, analitis, dan menyukai pekerjaan yang dilakukan secara mandiri akan sesuai dengan tuntutan bidang akuntansi yang memerlukan ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir logis serta analisis. Selain itu, ekspektasi karir juga menjadi faktor penting karena siswa yang memiliki keyakinan terhadap pengetahuan, kesempatan, lingkungan dan status pada prospek kerja bidang akuntansi cenderung menunjukkan minat yang lebih besar untuk menekuni jurusan tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kepribadian dan ekspektasi karir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa SMK Negeri 7 Makassar dalam memilih jurusan akuntansi terbukti benar.

2. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa variabel kepribadian (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi (Y) di SMK Negeri 7 Makassar. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,828 > t tabel 1,977 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, yang berarti bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial diperoleh nilai yang menunjukkan bahwa kepribadian memberikan kontribusi sebesar 51,3 persen

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Kurniawati (2018:54–56) yang menyatakan bahwa individu dengan tipe kepribadian melankolis, yaitu yang cenderung analitis, perfeksionis, dan menyukai ketelitian, sangat cocok dengan pekerjaan yang membutuhkan ketepatan dan tanggung jawab seperti akuntansi. Kepribadian yang matang dan sesuai dengan karakteristik jurusan akuntansi akan menumbuhkan rasa nyaman, percaya diri, dan ketertarikan terhadap bidang tersebut.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Demikian pula Ghazali (2022) menjelaskan bahwa tingkat minat seseorang muncul sebagai respons terhadap stimulus yang sesuai dengan aspek kepribadiannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi terbukti benar.

3. Pengaruh Ekspektasi Karir Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa variabel ekspektasi karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi (Y) di SMK Negeri 7 Makassar. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $6,501 > t$ tabel $1,977$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial diperoleh nilai yang menunjukkan bahwa ekspektasi karir memberikan pengaruh sebesar 56,5 persen terhadap minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kusuma, Purwati, & Wahyuni (2023:179) bahwa “harapan akan kesuksesan berdasarkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki merupakan bentuk ekspektasi karir yang mampu mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dirinya”. Siswa yang memiliki ekspektasi karir tinggi akan merasa lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri sejak dini melalui pemilihan jurusan yang dianggap relevan dengan karir yang diimpikan. Selain itu, hal ini juga diperkuat oleh pendapat Rayanto, dkk. (2025:98) yang menyatakan bahwa “Ekspektasi yang tinggi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain, mendorong pelajar untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran mereka”.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andhika, Hartiyah, & Susanti (2023) yang menunjukkan bahwa faktor sosial dan ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Mardiani & Lhutfi (2021) yang menemukan bahwa dari beberapa variabel yang diuji, hanya ekspektasi karir yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ekspektasi karir secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi terbukti benar.

4. Variabel Yang Dominan Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa t hitung variabel kepribadian sebesar 4,828 dengan nilai signifikansi 0,001, sedangkan t hitung variabel ekspektasi karir sebesar 6,501 dengan nilai signifikansi 0,001. Begitupun dengan uji koefisien determinasi parsial (r^2), hasil nilai kepribadian 0,513 atau sebesar 51,3 persen, sedangkan nilai ekspektasi karir 0,565 atau sebesar 56,5 persen berpengaruh terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Oleh karena itu, variabel ekspektasi karir merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepribadian positif seperti detail, analitis, dan mandiri cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan karakteristik bidang akuntansi yang menuntut ketelitian dan ketepatan. Sedangkan siswa yang memiliki ekspektasi karir tinggi menunjukkan minat yang lebih besar untuk memilih jurusan akuntansi karena mereka meyakini adanya prospek kerja yang baik dan peluang karir yang menjanjikan. Sebaliknya, kurangnya kepribadian siswa dalam detail dan analitis, cenderung ragu dan kurang termotivasi dalam menentukan jurusan. Demikian pula, siswa dengan ekspektasi karir yang rendah, misalnya kurang yakin terhadap manfaat atau peluang kerja di bidang akuntansi, cenderung kurang berminat untuk menekuni jurusan tersebut. Dengan demikian, kepribadian dan ekspektasi karir sama-sama berperan penting dalam membentuk tinggi rendahnya minat siswa memilih jurusan akuntansi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kepribadian dan ekspektasi karir terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa: Kepribadian (X1) dan Ekspektasi Karir (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y) pada siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Negeri 7 Makassar. Kepribadian (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi. Artinya, semakin sesuai karakter dan pola kepribadian siswa dengan bidang akuntansi, maka semakin tinggi minat mereka untuk memilih jurusan tersebut. Ekspektasi Karir (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi. Semakin tinggi harapan siswa mengenai prospek dan peluang kerja di bidang akuntansi, maka semakin besar minat mereka memilih jurusan tersebut. Ekspektasi Karir (X2) merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi dibandingkan dengan kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa

pertimbangan siswa mengenai masa depan pekerjaan di bidang akuntansi menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan jurusan.

Referensi

- [1] A. Atika and N. Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Jambi, Indonesia: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2021.
- [2] I. Ramopoly, Hurjanah, et al., *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi, Indonesia: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [3] Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara, 2007.
- [4] R. S. Abdullah, S. Yumnah, M. F. Salam, et al., *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang, Indonesia: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- [5] Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Malang, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018.
- [6] N. Fatwkiningsih, *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta, Indonesia: ANDI, 2020.
- [7] K. Kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*. Yogyakarta, Indonesia: Sentra Edukasi Media, 2018.
- [8] N. Kusuma, H. Purwati, A. Wahyuni, et al., *Ilmu Pendidikan*. Serang, Indonesia: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- [9] R. Andhika, S. Hartiyah, and Susanti, "Analisis pengaruh faktor sosial dan ekspektasi karir terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi dengan motivasi sebagai variabel moderasi," *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, vol. 3, no. 4, pp. 66–76, 2023.
<https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i4.5482>
- [10] I. K. M. Krisnawan, M. Candiasa, and G. K. A. Sunu, "Kontribusi ekspektasi karir, motivasi belajar siswa, dan kualitas sarana laboratorium terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran praktikum," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 4–10, 2013.
<https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.680>
- [11] D. F. Sari, "Pengaruh kepribadian dan potensi diri yang dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. 2, no. 7, 2022.
- [12] R. Mardiani and I. Lhutfi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, vol. 9, no. 2, pp. 74–87, 2021.
- [13] A. Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta, Indonesia: CV Budi Utama, 2018.
- [14] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang, Indonesia: Universitas Diponegoro, 2018.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2024.